

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan aqidah terhadap pecandu narkoba adalah *pertama*, melalui program IMTAQ yaitu penyampaian materi tauhid yang langsung dipimpin oleh Pengasuh. *Kedua, taklim* yaitu peserta rehab mempelajari materi-materi pelajaran seperti tauhid, fiqih, sejarah kebudayaan islam, dan praktek ibadah. *Ketiga*, pembacaan *al-ma'tsurat* yang dilakukan setiap pagi setelah selesai shalat subuh hingga jam 06.00 WIB yang dipimpin oleh Ustadz Syaiful. *Keempat*, melalui kegiatan muhasabah yang dilakukan satu bulan sekali. Secara keseluruhan, hanya satu program sudah berjalan dengan baik yaitu program muhasabah, sementara IMTAQ, *taklim*, dan pembacaan *al-ma'tsurat* belum berjalan dengan efektif.
2. Upaya pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan ibadah terhadap pecandu narkoba adalah *pertama* melalui thaharah, *kedua* melalui shalat, *Ketiga* melalui shalat berjama'ah, *Keempat* melalui program dzikir yang dilaksanakan setiap hari setelah selesai shalat fardhu. *Kelima*, melalui kegiatan kultum yang dilaksanakan setelah selesai shalat dzuhur dan ashar. *Keenam*, melalui membaca dan tahfidz al-Qur'an yang dilakukan setiap selesai shalat maghrib. *Ketujuh*, melalui puasa baik puasa sunnah maupun puasa wajib. *Kedelapan*,

melalui shalat sunnah taubat. *Kesembilan*, melalui pelatihan dan pembiasaan praktek ibadah yang dijadwalkan di dalam *taklim* maupun di luar jadwal. Dari beberapa program tersebut penulis menyimpulkan bahwa secara keseluruhan program tersebut telah berjalan dengan baik.

3. Upaya pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap pecandu narkoba adalah *pertama*, melalui program penyadaran yang terdiri atas muhasabah dan shalat sunnah taubat yang dilakukan sekali dalam sebulan. *Kedua*, melalui konseling dan motivasi yang dilaksanakan secara situasional, pasien rehab dalam program ini berkonsultasi kepada pengasuh yang ditetapkan sebagai konselor untuk menyelesaikan keluhan yang dialami. *Ketiga*, melalui program kedisiplinan yang tercantum di dalam tata tertib asrama. *Keempat*, melalui program budaya 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) yang dibiasakan dalam aktivitas sehari-hari. *Kelima*, melalui program *psikoedukasi* yang terdiri dari rubah pola hidup, toleransi, konseling Islami serta *followup*. Secara keseluruhan penulis menyimpulkan program tersebut telah berjalan dengan baik.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penulis di atas, maka dalam hal ini penulis ingin memberikan beberapa saran, diantaranya :

1. Penulis berharap kepada Pengurus Yayasan Suci Hati, hendaknya seluruh pasien rehabilitasi ditempatkan di asrama agar seluruh program yang disusun oleh Yayasan dapat diterima oleh seluruh pasien secara utuh.

2. Penulis berharap kepada Pengasuh untuk lebih meningkatkan penanaman nilai-nilai pendidikan aqidah terutama pada kegiatan IMTAQ dan *taklim* agar dibuat silabus materi pelajaran, sehingga materi yang diajarkan kepada pasien rehab terstruktur dan memiliki indikator pencapaian yang terukur dan jelas. Untuk mewujudkan hal ini tentu harus dilandasi keikhlasan yang kuat dari diri pengasuh sendiri.
3. Penulis berharap kepada Pemerintah agar: *pertama*, memberikan pelatihan kepada Pengasuh Yayasan Suci Hati terkait upaya rehabilitasi pecandu narkoba atau mengajak Pengasuh untuk melakukan study banding ke panti rehabilitasi di luar Sumatera. *Kedua*, agar program rehabilitasi Yayasan Suci Hati berjalan sinergi dengan baik diperlukan bantuan Pemerintah Daerah untuk memberikan Anggaran Dana untuk para Pengasuh, demi berjalannya program Yayasan dengan baik, terlebih lagi jika dapat mendirikan bangunan khusus bagi pasien rehab yang baru, hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi tumpang tindih program antara program pasien rehab baru dan pasien rehab lama. *Ketiga*, untuk mencegah peredaran narkoba di kalangan masyarakat penulis berharap agar Pemerintah memiliki alat pendeteksi narkoba, minimal seperti aplikasi *PokemonGo* yang ditandai bergetarnya HP ketika di lingkungan pemain *gamePokemonGo* terdapat Pokemon.
4. Penulis berharap kepada orang tua dan pasien rehab agar tetap bersinergi dan saling mendukung program Yayasan Suci Hati serta membiasakan aktivitas di asrama setelah kembali ke masyarakat.

5. Penulis berharap juga kepada seluruh lapisan masyarakat dan pihak-pihak yang terkait agar mensosialisasikan kepada keluarga masing-masing tentang bahaya narkoba.